



What makes a good KTA?

14 Maret 2024

Sharing Session

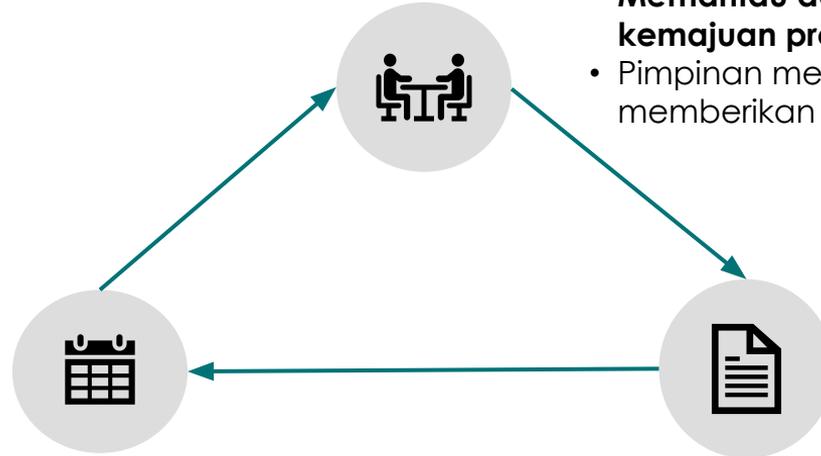
Passkas

Outline

- **Mengapa KTA?** (*why*)
- **Konten** (*what*)
- **Cara Penulisan** (*how*)
- **Proses** (*how, when, where, who*)

Mengapa KTA?

2. Rapat



- Memantau dan mendorong kemajuan program.
- Pimpinan mengambil **keputusan** dan memberikan **arahan tindak lanjut**.

1. Agenda

- Mengagendakan pertemuan rutin pimpinan untuk memantau dan mendorong kemajuan program.
- Menyusun jadwal pimpinan berdasarkan **prioritas program** yang hendak dipantau. Frekuensi lebih tinggi pada program yang diprioritaskan saat itu.

3. Key Takeaways (KTA)

- Mendokumentasikan & meneruskan arahan pimpinan, serta mengawal penyelesaiannya.
- *Manager On Duty* (MOD) mendokumentasikan keputusan dan arahan tindak lanjut yang jelas, beserta **PIC & deadline**.

Konten

Template

Key Takeaways [Pimpinan]: **[Nama pertemuan]**

[Hari, tanggal, waktu]

Poin Pembahasan:

- [Sintesis poin penting diskusi yang berlangsung]

Keputusan:

- [Keputusan yang diambil selama meeting wajib dicatat]

Arahan [Pimpinan]:

[PIC arahan] → yang disebut oleh pimpinan dan pemegang tuis

1. [Isi arahan]. **(Deadline: ...)**
2. [Isi arahan]. **(Deadline: ...)**

[PIC arahan]

3. [Isi arahan]. **(Deadline: ...)**
4. [Isi arahan]. **(Deadline: ...)**

Key Takeaways Wamenkes: **Kunjungan ke Puskesmas Cempaka Putih**

Jum'at, 23 Februari 2024, 9:00-11:30 WIB

Poin Pembahasan:

- Wamenkes melakukan peninjauan layanan operasional di Puskesmas Cempaka Putih.

Arahan Wamenkes:

Dir. Takelmas

1. Koordinasikan dan cek kembali usulan SOPHIE pada Puskesmas Cempaka Putih. Dinkes akan mencoba mengusulkan alat thermal ablation. **(Deadline: 9 Maret 2024)**

DTO

2. Koordinasikan bersama Dit. Takelmas agar sistem digitalisasi yang ada di Puskesmas dapat bridging ke satu sehat dengan lebih mudah. **(Deadline : 9 Maret 2024)**

Key Takeaways Wamenkes: **Vicon AMR**

Senin, 19 Februari 2024; 15.00-15.45 WIB

Poin Pembahasan:

- SIRS online akan diintegrasikan dengan formulir laporan PPRA (7 kegiatan).

Keputusan:

- Pak Wamenkes setuju diadakan training/workshop singkat tentang pemberian antibiotik kepada nakes yang akan ditempatkan di DTPK.

Arahan Wamenkes:

Dir. MPK

1. Bersama Ka. Roren, koordinasikan penganggaran pilot study AMR untuk mendapatkan data empiris dari komunitas.
2. Bersama Sahli TK, pastikan data RME dapat ditarik dari SATUSEHAT, agar dapat menilai penggunaan antibiotik dan mendapatkan data resistensi antibiotik.

(Deadline: 19 Maret 2024)

Cara Penulisan

Si PerUt PD



Sintesis

Sintesis ≠ verbatim. Tulis ulang poin diskusi/arahan beserta **konteksnya**, bukan dengan mencatat secara verbatim/kata per kata.

Perintah

Gunakan **kata perintah sebagai awal kalimat** arahan. Contoh: lakukan, koordinasikan, susun, teliti, adakan, dst.

Utama

Fokus pada satu ide utama. Tulis sebagai kalimat pertama. Jangan buat arahan yang terlalu bersayap, sehingga bingung poin utamanya apa.

PIC

Setiap arahan harus **selalu ada PIC**. Tuliskan PIC mengikuti arahan pimpinan dan berdasarkan pemegang tusi arahan tersebut.

Deadline

Setiap arahan harus **selalu ada deadline**. Tuliskan deadline mengikuti arahan pimpinan. Jika pimpinan tidak memberi deadline, maka negosiasikan dengan PIC arahan kapan komitmen penyelesaian arahan tersebut.



<https://bit.ly/latihankTA>

Perbaiki KTA di bawah ini... (1/4)

KTA Awal:

SKM bidang TKP dan RB: Menggunakan terminologi pelayanan kesehatan lanjutan seperti di Undang-Undang Kesehatan. (Deadline: 14 November 2023)

KTA Perbaikan:

SKM bidang TKP dan RB: Pada RPKM pengorganisasian Dinkes, gunakan terminologi pelayanan kesehatan lanjutan seperti di Undang-Undang Kesehatan. (Deadline: 14 November 2023)

Hal yang perlu diperbaiki:

- Konteks
- Gunakan kalimat perintah

Perbaiki KTA di bawah ini... (2/4)

KTA Awal:

Dirjen Yankes: Batalkan semua tender dahulu sampai standar kriteria KAP tersusun. (Deadline: 16 November 2023)

KTA Perbaiki:

Dirjen Yankes: Terkait pemilihan kantor akuntan publik (KAP) RS Vertikal, batalkan semua tender dahulu sampai standar kriteria KAP tersusun. RS dengan pendapatan > Rp. 200 juta harus menggunakan KAP top 10 internasional. (Deadline: 16 November 2023)

Hal yang perlu diperbaiki:

- Konteks
- Lengkapi singkatan KAP

Perbaiki KTA di bawah ini... (3/4)

KTA Awal:

Dirjen Yankes: Diputuskan untuk membuat standart fix rate untuk tarif. Reviewer harus bisa di review, ada klausul kementerian kesehatan bisa mencabut ijin sebagai reviewer untuk bisa menjaga kualitas. Ada kecenderungan untuk menaikan hasil uji sampling oleh karena itu agar dibuat mekanisme sampling dan ada wewenang untuk mencabut dari kemenkes untuk memastikan kualitasnya baik. (Deadline: Minggu ke-3 Maret 2023)

KTA Perbaikan:

Dirjen Yankes:

- Buat standar *fixed rate* untuk tarif akreditasi FKTP.
- Untuk menjaga kualitas, tambahkan klausul pada RPMK Akreditasi FKTP bahwa Kemenkes berwenang melakukan periksa acak (*sampling*) dan mencabut hasil akreditasi. Hal ini mengingat adanya kecenderungan menaikan hasil uji pada proses akreditasi FKTP.

(Deadline: 21 Maret 2023)

Hal yang perlu diperbaiki:

- Sintesis
- Konteks
- Ide utamanya apa? Kemenkes bisa cabut wewenang reviewer? Atau, Kemenkes bisa cabut hasil akreditasi? Atau, Kemenkes susun mekanisme sampling? Atau, ketiga-tiganya?
- Deadline

Perbaiki KTA di bawah ini... (4/4)

KTA Awal:

Ka.BKPK, Dir.Farmalkes: Pekan depan menghadap kembali untuk update. (Deadline: 02 Maret)

KTA Perbaikan:

Ka. BKPK, Dir. Farmalkes: Laporkan kembali perbaikan proses bisnis HTA minggu depan. (Deadline: 2 Maret 2023)

Hal yang perlu diperbaiki:

- Konteks. Apa yang dilaporkan kembali?
Proses bisnis HTA? Topik prioritas HTA?
Keduanya?

Yth. Monica Nirmala

PIC arahan

Mohon izin menyampaikan arahan baru pimpinan dari kegiatan Rapat Pimpinan pada 26 Okt 2023 yaitu:

Nama & tanggal kegiatan

Identifikasi K/L dengan tukin naik 100% dalam 3-4 tahun terakhir. Arahan dari: Menteri Kesehatan Batas waktu penyelesaian: 12 Nov 2023

Apa arahannya, dari siapa, deadline arahan

Silakan dapat melihat rincian arahan pimpinan tersebut pada aplikasi SIAP <https://siap.kemkes.go.id/> Dimohon untuk dapat memperhatikan batas waktu penyelesaian pada setiap arahan, agar dapat selesai sebelum batas waktu habis.

Terima kasih.

Salam,
Monica Nirmala
Pusat Sistem dan Strategi Kesehatan
Kementerian Kesehatan RI

Nama MoD

Vicon: Update WGS Covid-19

Kamis, 8 Juni 2023, pk. 13:45-14:30 WIB

V7_Bahan Menkes_WGS_07062023 wr

Home Insert Draw Design Transitions Animations Slide Show Review View Recording Acrobat

Calibri (Body) 26

Copy Paste Cut Format New Slide Section

Layout Reset Section

Convert to SmartArt Picture Shapes Text Box Arrange Quick Styles Shape Fill Shape Outline Create and Share Adobe PDF

9

10

11

12

13

14

15

Distribusi Persebaran Lab WGS di Indonesia

Daftar laboratorium WGS tertera dalam Kepmenkes HK.01.07/MENKES/2008/2022 tentang Jejaring Laboratorium Surveilans Genom Virus SARS-CoV-2 : 28 Lab di 18 Provinsi

Sumatera Utara: 1
FK Univ. Sumatera Utara

Kalimantan Barat: 1
FK Univ. Tadulako Pare

Kalimantan Timur: 1
FK Univ. Mulawarman

Sulawesi Utara: 1
FK Univ. Sam Ratulangi

Papua Barat: 1
RSUD Proor, Papua Barat

Papua: 1
Lithobato, Papua

Sumatera Barat: 1
FK Univ. Andalas

DKI Jakarta: 4
BPKP, BPOM, GSI, FK MARI

Jawa Tengah: 3
RSJ (Jong, KJZVWS, FK Unid)

Sulawesi Selatan: 2
RSK Makassar, FK Unhas

Maluku: 1
RSK Ambon

Banten: 1
FK Unn Banten

Jawa Barat: 3
Labenda Jabat, SITH, BRIN

Jawa Timur: 1
FK Unsurabaya

Bali: 1
RSUP Prof Dr. S. Djeroah

Nusa Tenggara Timur: 1
RSUD Jayasabana

DIY: 2
UPPT UGM, BIK/PLP Tegal

Powered by Bing
© Bing.com, Microsoft, TerraFun

Berikut ini adalah terkait distribusi Lab WGS di Indonesia yang mungkin telah dipaparkan oleh BKPK

Notes Comments

Slide 14 of 20 English (United States) Accessibility: Investigate

115%



Tuliskan KTA dari arahan ini...

[Verbatim]

Cuma maksudnya aku, nomor satu: ini **34 provinsi aja deh**. Kita negaranya terlampau besar kalau hanya 18.

Yang nomor dua, nanti aku kasih waktu seminggu P2P bikin rencana surveilans yang lebih bagus. Saya mau lihat presentasi di Inggris lakukannya gimana, di Amerika lakukannya gimana, gitu. Kalau ada di Cina, dan di India gimana, best practicesnya seperti apa, baru cerita. Saya gak mau bikin sendiri. Aku mau lihat best practices aja mereka lakukannya gimana. Kalau mau dapat nilai bagus tanya sama CDC ininya seperti apa, baru diajuin ke aku. Yang lainnya aku jadi belum setuju. Yah. Masih jauh sama ekspektasi aku. Dah. Ya, dan ini untuk P2P, P2P aku minta presentasi seminggu lagi, yah. (Helena) atur. Jadi **surveilansnya diperbaiki**. Surveilansnya aku masih burem sekali. Ngelihat rencananya membingungkan, gak rapi. Aku mau benar-bener ikutin best practices yang ada di dunia lain seperti apa. Yah, silakan.

Vicon: *Update* Penanganan Kusta

Kamis, 12 Oktober 2023, pk. 15.15-16.00 WIB



Vicon: Update Penanganan Kusta

Kamis, 12 Oktober 2023, pk. 15.15-16.00 WIB

[Verbatim]

Jadi, aku kasih waktu seminggu.

Gitu Pak Maxi, nomor satu ngomong dulu sama Cina, sama India. Kemudian Pak Maxi yang ngomong sama Cina, aku mau ikut, aku mau lihat. Ya, outputnya apa? Aku mau lihat strategi surveilansnya yang diperbaiki. Kombinasi tadi Cinta Sobat, Desa Sahabat Kusta, Urban Leprosy, apa lah itu ya, sama Cina, India, active case findingnya dulu bagus-bagus itu.

Nomor dua, aku mau ada strategi terapinya, perawatannya tuh, obat-obatannya. Yang praktis-praktis aja dulu, udah di-list tuh semua perguruan tinggi drop, di-list semua Puskesmas butuh, drop. Pengadaannya urus sama Kimia Farma, biar bisa beres ya ininya di kita ya. Kemudian kalau bisa nanti kita udah bikin perencanaan tahun depan nih kan ini kan budget udah disusun, udah telat nih. Perencanaan tahun depan dengan kondisi sekarang seperti apa. Tapi nanti kalau dengan surveilansnya lebih bagus, kita seperti apa. Ini termasuk TPT-nya ya. Apa tadi? Profilaksisnya ya, masukin ya ke terapinya tuh. Karena profilaksisnya, sama seperti TBC, ini juga jelek.

Yang nomor tiga, vaksinnya. Vaksinnya ngomong sama tempatnya Bu Rizka, coba ditebengin, sekalian. Karena kan mirip-mirip. Kok BCG? Mirip-mirip, Pak. Mycobacterium depannya, belakangnya lain-lain family-nya atau apanya yah. Coba diikutin aja.

Yang nomor empat, Bapak kumpulan sama RECC, itu ada grupnya tuh, di bawahnya Bu Wid tuh kalau ga salah. Suruh present aja gini, mereka bisa bantu apa. Supaya nanti si Astri ngga lakukannya sendiri, tapi mungkin dibantu dengan 20 LSM yang untuk melakukan kerjanya dia. Dan mereka kan kerjanya lebih semangat dari kita gitu kan, militan sekali mereka itu. Dah, aku berhenti di sini.

Tuliskan KTA dari arahan ini... (1/4)

1

Jadi, aku kasih waktu seminggu. Gitu Pak Maxi, nomor satu ngomong dulu sama Cina, sama India. Kemudian Pak Maxi yang ngomong sama Cina, aku mau ikut, aku mau lihat. Ya, outputnya apa? Aku mau lihat strategi surveilansnya yang diperbaiki. Kombinasi tadi Cinta Sobat, Desa Sahabat Kusta, Urban Leprosy, apa lah itu ya, sama Cina, India, active case findingnya dulu bagus-bagus itu.

Konteks: Cina mampu turunkan kasus kusta secara signifikan. LSM-LSM di Indonesia yang bergerak di bidang kusta, antara lain, Cinta Sobat, Desa Sahabat Kusta, Urban Leprosy.

Setiap anggota kelompok agar menuliskan alternatif butir KTA untuk arahan ini:

1. Sito:
2. Hana:
3. XYZ:
4. ABC:

Tuliskan KTA dari arahan ini... (2/4)

2

Nomor dua, aku mau ada strategi terapinya, perawatannya tuh, obat-obatannya. Yang praktis-praktis aja dulu, udah di-list tuh semua perguruan tinggi drop, di-list semua Puskesmas butuh, drop. Pengadaannya urus sama Kimia Farma, biar bisa beres ya ininya di kita ya. Kemudian kalau bisa nanti kita udah bikin perencanaan tahun depan nih kan ini kan budget udah disusun, udah telat nih. Perencanaan tahun depan dengan kondisi sekarang seperti apa. Tapi nanti kalau dengan surveilansnya lebih bagus, kita seperti apa. Ini termasuk TPT-nya ya. Apa tadi? Profilaksisnya ya, masukin ya ke terapinya tuh. Karena profilaksisnya, sama seperti TBC, ini juga jelek.

Konteks: Beberapa rumah sakit pendidikan & puskesmas yang melayani kusta mengeluhkan kekosongan obat. Kimia Farma menyediakan obat kusta.

Setiap anggota kelompok agar menuliskan alternatif butir KTA untuk arahan ini:

1. Afifa:
2. Tian:
3. XYZ:
4. ABC:

Tuliskan KTA dari arahan ini... (3/4)

3

Yang nomor tiga, vaksinnya. Vaksinnya ngomong sama tempatnya Bu Rizka, coba ditebengin, sekalian. Karena kan mirip-mirip. Kok BCG? Mirip-mirip, Pak. *Mycobacterium* depannya, belakangnya lain-lain family-nya atau apanya yah. Coba diikutin aja.

Konteks: Indonesia turut serta dalam uji klinis fase 3 vaksin TB bersama GSK. Bakteri penyebab TB *Mycobacterium tuberculosis* berasal dari famili yang sama dengan bakteri penyebab kusta, yaitu *Mycobacterium leprae*.

Setiap anggota kelompok agar menuliskan alternatif butir KTA untuk arahan ini:

1. Mela:
2. Bunga:
3. XYZ:
4. ABC:

Tuliskan KTA dari arahan ini... (4/4)

4

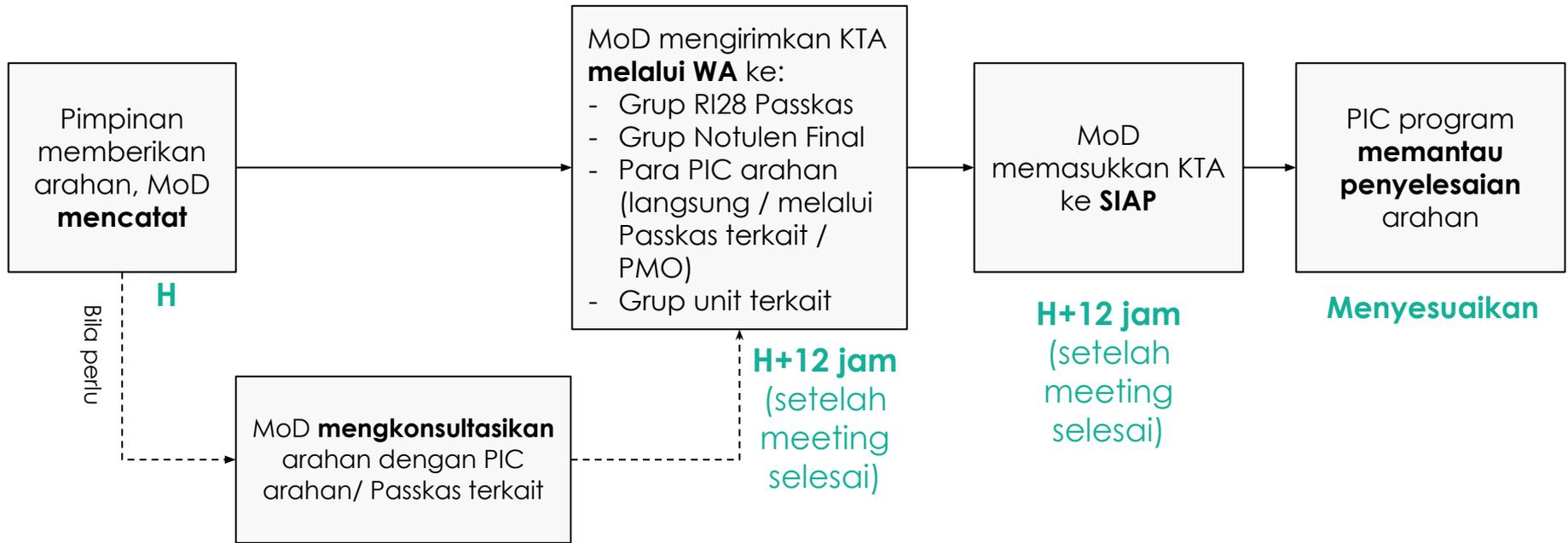
Yang nomor empat, Bapak kumpulan sama RECC, itu ada grupnya tuh, di bawahnya Bu Wid tuh kalau ga salah. Suruh present aja gini, mereka bisa bantu apa. Supaya nanti si Astri ngga lakukannya sendiri, tapi mungkin dibantu dengan 20 LSM yang untuk melakukan kerjanya dia. Dan mereka kan kerjanya lebih semangat dari kita gitu kan, militan sekali mereka itu. Dah, aku berhenti di sini.

Konteks: Pokja RCCE, kependekan dari *Risk Communication & Community Engagement*, memiliki grup WhatsApp yang terdiri dari para pegiat, edukator, dan lembaga di tingkat nasional dan daerah, yang berperan dalam komunikasi risiko dan pelibatan masyarakat untuk respon kesehatan. Astri adalah pegiat kusta dari organisasi NLR.

Setiap anggota kelompok agar menuliskan alternatif butir KTA untuk arahan ini:

1. Rahmi:
2. Aldo:
3. XYZ:
4. ABC:

Proses



Kondisi KTA perlu dikonsultasikan, misalnya:

- Deadline tidak disebutkan
- PIC kurang tepat
- Konten arahan tidak sepenuhnya dipahami

